

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan BLU di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) sudah sesuai konsep PP No 23 Tahun 2005 dinyatakan bahwa pengelolaannya lebih fleksibel, otonom dan luwes dibandingkan dengan pengelolaan sebelumnya yaitu sauna kerja (satker) biasa namun pada prakteknya masih ditemukan beberapa hambatan-hambatan atau kendala dalam pengelolaannya.
2. Hambatan-hambatan pengelolaan BLU di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) antara lain :
 - a) Adanya pemahaman yang kurang tentang aturan-aturan BLU sehingga sering menimbulkan penafsiran yang berbeda. hal ini dialami oleh para pengelola BLU baru maupun lama.
 - b) Pembagian sumberdaya/personil yang kurang proporsional dalam suatu unit. Pada unit-unit tertentu masih banyak yang merasakan kekurangan sumber daya/pegawai, sehingga seringkali merangkap jabatan dan tugasnya yang pada akhirnya dapat menghambat dalam mengerjakan aktivitas kerjanya.

c) Adanya sistem aturan yang belum sempurna sehingga pada saat dilaksanakan dalam pengelolaan BLU menjadi hambatan dalam aktivitas manajemen organisasi BLU Unsoed Purwokerto

3. Cara mengatasi hambatan pengelolaan BLU bermacam-macam yaitu :

- a. Saling bekerjasama dengan cara memberi masukan dan komunikasi pada pimpinan dan pengelola lain tentang aturan-aturan untuk menyamakan persepsi
- b. Dengan menyelenggarakan dan Sosialisasi, Workshop dan pelatihan
- c. Belajar sendiri tentang aturan-aturan dengan bertanya dan berdiskusi dengan yang lebih paham

B. Saran

Setelah melakukan analisis hasil penelitian maka saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi pihak Universitas dengan adanya hambatan-hambatan adanya pengelola BLU yang kurang memahami aturan-aturan perlu untuk diadakan evaluasi tentang pengelolaan BLU dan peningkatan pemahaman pengelola BLU, langkah selanjutnya bagi ppimpinan perlu juga dilakukan peningkatan kualitas sumberdaya manusia/personil dengan menyelenggarakan pengembangan pegawai antara lain melalui workshop, pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya.

2. Dengan masih adanya kelemahan dalam penerapan aturan-aturan dalam pengelolaan BLU yang menimbulkan banyak pejabat pengelola BLU terkait kasus-kasus korupsi maka dapat digunakan model lain selain BLU.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu menganalisis lebih jauh tentang metode yang efektif dalam mengatasi kendala/hambatan dalam pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

